

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Sejalan dengan berkembangnya dunia usaha, masalah-masalah yang timbul juga akan semakin banyak dan kompleks. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di samping membuka kesempatan baru, juga mendorong perkembangan dunia usaha ke arah persaingan yang kompetitif. Perkembangan perusahaan harus dapat membuat perusahaan lebih efisien dalam beroperasi serta membuat kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar yang didukung oleh modal yang cukup.

Pada setiap periode pembukuan seluruh aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan akan dilaporkan oleh pihak manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi merupakan alat penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pengembangan kegiatan perusahaan tergantung pada sistem informasi yang dapat mempermudah pengambilan keputusan secara efektif, mengurangi resiko memilih alternatif yang salah.

Laporan keuangan bagi pihak manajemen atau pimpinan perusahaan memiliki arti penting yaitu untuk menyusun rencana perusahaan yang lebih baik, mengantisipasi kegiatan perusahaan, memperbaiki sistem pengawasan, dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang lebih relevan untuk menghadapi kondisi yang akan datang.

Laporan keuangan dilaporkan oleh perusahaan akan memberi gambaran mengenai hasil usaha posisi keuangan dan perubahan sosial keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut akan berarti apabila dilakukan suatu analisis lebih lanjut yang akan memberi arti lebih penting mengenai kondisi keuangan yang sebenarnya yang terdapat di dalam perusahaan tersebut.

Bagi pimpinan atau pihak manajemen perusahaan, hasil analisis dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam menilai kemajuan usaha ataupun dapat menilai efisiensi penggunaan data yang tersedia. Selain itu hasil analisis juga dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan atau penetapan kebijaksanaan intern perusahaan.

Di dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, setiap manajemen perusahaan harus memperhatikan semua bentuk analisis keuangan. Bentuk analisis keuangan yang dipergunakan yaitu analisis rasio yang merupakan salah satu dari bentuk analisis keuangan yang selalu digunakan untuk mengukur kemampuan, kelemahan dan kekuatan yang dihadapi perusahaan di bidang keuangan. Analisis rasio yang digunakan yaitu Analisis Rasio Likuiditas atau Rasio modal Kerja, Analisis Rasio Solvabilitas (*Leverage*), Analisis Rasio Aktivitas, dan Analisis Rasio Rentabilitas (*Profitabilitas*). Analisis Rasio Likuiditas atau Rasio Modal Kerja yaitu rasio yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan oleh perusahaan, juga penting bagi kreditor jangka panjang dan pemegang saham yang ingin mengetahui prospek dari dividend dan pembayaran bunga di masa yang akan datang. Analisis Rasio Solvabilitas (*Leverage*) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutangnya baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Analisis Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. Analisis Rasio Rentabilitas (*Profitabilitas*) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan segala aktivitas yang dimilikinya.

Sehubungan dengan rincian yang penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini dengan judul: **“Tinjauan Atas Analisis Rasio Likuiditas (Modal Kerja), Solvabilitas (*Leverage*), Aktivitas, dan Rentabilitas (*Profitabilitas*) pada Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyajian Laporan Keuangan di PT. Perkebunan Nusantara VIII ?
2. Bagaimana kondisi perusahaan yang sebenarnya melalui perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Rentabilitas ?

1.3 Maksud dan Tujuan Laporan Tugas Akhir

Maksud dari Kerja Praktik ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir pada Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka kerja praktik ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui penyajian Laporan Keuangan di PT Perkebunan Nusantara VIII. .
2. Untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya melalui perhitungan Rasio Likuiditas (Modal Kerja), Solvabilitas (*Leverage*), Aktivitas, dan Rentabilitas (*Profitabilitas*).

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Data serta informasi yang diperoleh dari hasil Kerja Praktik serta hasil Studi Pustaka yang berhubungan dengan analisis Rasio Likuiditas (Modal Kerja), Solvabilitas (*Leverage*), Aktivitas, dan Rentabilitas (*Profitabilitas*), diharapkan dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, untuk menambah pengetahuan di bidang Akuntansi pada khususnya mengenai Analisis Laporan Keuangan, dan sebagai sarana untuk membandingkan teori yang pernah didapat di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan.
2. Bagi Perusahaan, Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat berguna dalam menilai keberhasilan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun rencana dan kebijakan-kebijakan yang ada yang akan diterapkan

oleh Perusahaan di masa yang akan datang, khususnya kondisi keuangan Perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain, Hasil Kerja Praktik ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Penyusunan Laporan tugas Akhir ini menggunakan Metode Deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan, menjelaskan dan menganalisa data yang diperoleh pada lokasi penelitian (Praktik Kerja Lapangan) serta membuat kesimpulan dan kemudian diajukan beberapa saran atau rekomendasi yang dipandang perlu bilamana ada permasalahan yang perlu diselesaikan.

Untuk melengkapi data yang diperlukan, maka Penulis menggunakan Teknik Pengumpulan Data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi Lapangan adalah peninjauan secara langsung atau melakukan Kerja Praktik selama 2 bulan yang ditempatkan pada bagian Akuntansi pada objek penelitian untuk mendapatkan data di lapangan secara nyata. Selanjutnya Penulis melaksanakan Pengumpulan Data sesuai dengan judul Kerja Praktik. Adapun teknik Pengumpulan Data yang digunakan yaitu :

- a. Wawancara

Penulis meminta Laporan Neraca, Laporan Laba-Rugi dan data-data pendukung lainnya dengan cara, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu kepada sumber data (Bagian Keuangan dan Akuntansi) sehingga Penulis dapat menganalisis Rasio Laporan Keuangan pada perusahaan tersebut.

- b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dengan mengunjungi lokasi pelaksanaan Kerja Praktik atau Penelitian pada perusahaan kemudian mencatatnya secara sistematis.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan adalah peninjauan untuk mendapatkan data dengan mempelajari teori dan data tertulis lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan kerja praktik di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) yang berlokasi di Jl. Sindangsirna No. 4, Bandung 40153. Waktu kerja praktik dilaksanakan pada tanggal 17 November 2006 sampai dengan tanggal 12 Januari 2007.

